

Rantai Pasok Komoditas Pepaya California Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

Supply Chain Of California Papaya Commodity In Talawaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency

Anjani Liho^{(1)(*)}, Caroline B. D. Pakasi⁽²⁾, Paulus A. Pangemanan⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: anjaniliho034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 25 Januari 2024

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the supply chain for California papaya commodities in Talawaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency. The research was carried out from June to December 2023. The data analysis method used in the research was descriptive analysis using tables and charts. The data used is primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from respondents by conducting interviews using a questionnaire. Secondary data was obtained from the Talawaan Village Office, Central Statistics Agency, and other sources related to research. The research results show that the California papaya supply chain in Talawaan Village consists of farmers, collectors, wholesalers and retailers. The flow of California papaya products starts from farmers who produce California papaya, collecting traders buy from farmers then sell to wholesalers and then to supermarkets to sell according to demand, then sell to consumers and farmers sell to retailers then sell to consumers. The financial flow starts from supermarkets which buy from wholesalers, then wholesalers buy from the financial flow flows from downstream to upstream starting from consumers to supermarkets then to wholesalers and to collecting traders and finally to farmers, then from retailers to farmers or from consumers directly to farmers. The flow of information flows from two directions, first from upstream to downstream, farmers provide information regarding the availability of supplies to collecting traders and retailers, then collecting traders contact wholesalers. Second, from downstream to upstream, wholesalers and retailers as well as consumers are looking for information about supply availability.

Keywords : supply chain; california papaya; financial flow; information flow

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rantai pasok komoditas pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian dilaksanakan sejak Juni sampai Desember 2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif menggunakan table dan bagan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Talawaan, Badan Pusat Statistik, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan terdiri dari petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Aliran produk pepaya california dimulai dari petani yang memproduksi pepaya california, pedagang pengumpul membeli dari petani kemudian dijual ke pedagang besar dan dibawah ke supermarket untuk dijual sesuai dengan permintaan, kemudian dijual ke konsumen dan petani menjual ke pedagang pengecer kemudian dijual ke konsumen. Aliran keuangan dimulai dari supermarket yang membeli dari pedagang besar, kemudian pedagang besar membeli ke Aliran keuangan mengalir dari hilir ke hulu dimulai dari konsumen ke supermarket kemudian ke pedagang besar dan ke pedagang pengumpul dan terakhir ke petani, kemudian dari pedagang pengecer ke petani atau dari konsumen langsung ke petani. Aliran informasi mengalir dari dua arah, pertama dari hulu ke hilir petani memberikan informasi mengenai adanya ketersediaan pasokan ke pedagang pengumpul dan pedagang pengecer kemudian pedagang pengumpul menghubungi pedagang besar. Kedua dari hilir ke hulu, pedagang besar dan pedagang pengecer serta konsumen mencari informasi tentang adanya ketersediaan pasokan.

Kata kunci : rantai pasok; pepaya california; aliran keuangan; aliran informasi

Agrisocioekonomi :

Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi) 459

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang hidup atau bekerja disektor pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang saat ini banyak digeluti masyarakat yaitu subsektor hortikultura. Hortikultura merupakan subsektor pertanian penting setelah pangan untuk memenuhi kebutuhan manusia, khususnya tanaman buah dan sayuran yang merupakan komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia. Salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Indonesia adalah pepaya (Permana 2020).

Kabupaten Minahasa Utara memiliki kawasan pertanian hortikultura yang secara teknis dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya tanaman pangan kurang lebih 27.721 hektar (BPS, 2022). Daerah ini terdiri dari 10 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 125, khususnya Kecamatan Talawaan yang memiliki pontesi mengembangkan tanaman pepaya dilihat dari segi iklim maupun keadaan alam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS 2022), produksi buah pepaya menurut Kecamatan Talawaan di Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2021 sebanyak 4.220 kwintal dan pada tahun 2022 produksi buah pepaya menurun menjadi 2.969 kwintal.

Pepaya californiana (*Carica papaya* L) adalah salah satu jenis tanaman buah-buahan yang daerah penyebarannya berada di daerah tropis. Buah pepaya tergolong buah yang populer dan umumnya digemari oleh sebagian besar penduduk dunia. Hal ini disebabkan karena daging buahnya yang lunak dengan warna merah atau kuning, rasanya manis dan menyegarkan serta banyak mengandung air. Tanaman pepaya merupakan tanaman semusim sehingga buah ini dapat tersedia setiap saat (Barus & Syukri, 2008). Pepaya californiana juga berkualitas tinggi serta memiliki harga ekonomi yang tinggi, sehingga menjadi peluang usaha bagi petani di Kecamatan Talawaan khususnya petani Desa Talawaan untuk membudidayakan serta mengembangkan usahatani pepaya californiana, namun pada saat

tertentu harga pepaya californiana menurun karena cuaca yang membaik yang mengakibatkan produksi melimpah sehingga pasokan ke pasar meningkat, sedangkan permintaan cenderung tetap.

Rantai pasok adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang sampai kepada konsumen dengan melalui aktivitas penyaluran barang, pengolahan barang, transportasi, informasi serta komunikasi (Wuwung, 2013). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kondisi rantai pasok pepaya californiana di Desa Talawaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis rantai pasok pepaya californiana di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai penelitian rantai pasok pepaya californiana.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi dan referensi mengenai penelitian tentang rantai pasok pepaya californiana.
3. Bagi petani dan pedagang sebagai bahan informasi untuk mengetahui rantai pasok pepaya californiana

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Talawaan, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan, yaitu bulan Juni sampai Desember 2023.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan,

sedangkan data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari Kantor Desa Talawaan, Badan Pusat Statistik, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Penentuan responden dilakukan dengan cara metode *purposive sampling* (secara sengaja) yaitu dengan memilih petani yang memproduksi pepaya california di Desa Talawaan, kemudian menelusuri informasi komoditi pepaya california dari pedagang pengumpul. Populasi petani di Desa Talawaan adalah 35 orang, dengan sampel yang diambil 12 orang petani yang sudah melakukan produksi pada saat melakukan penelitian.

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *snowball sampling* untuk mengikuti arah pergerakan komoditas. Teknik *snowball sampling* yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada lembaga-lembaga pemasaran di Desa Talawaan. Maka, jumlah responden pedagang yaitu 5 orang yaitu 2 orang pedagang pengumpul, 2 orang pedagang besar dan 1 orang pedagang pengecer.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Karakteristik responden
 - a. Umur (Tahun)
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Luas lahan (ha)
 - d. Jenis lahan yang digunakan
2. Tingkat petani
 - a. Harga jual pepaya california (Rp)
 - b. Jumlah produksi (Buah)
 - c. Biaya produksi (Rp)
3. Tingkat pengumpul
 - a. Harga beli dari petani (Rp)
 - b. Harga jual ke pedagang (Rp)
 - c. Biaya pengangkutan (Rp)
4. Penjualan
 - a. Waktu penjualan
 - b. Jumlah yang dijual

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Adapun tahap-tahap dalam analisis kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (Sujarweni, 2014). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Gambaran model rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan, mulai dari supplier hingga konsumen serta pengelolaan aliran keuangan dan aliran informasi dideskripsikan secara terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Talawaan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 1.859,68 hektar. Adapun secara administratif batas-batas wilayah Desa Talawaan:

- a. Utara: berbatasan dengan Desa Tumbohon dan Wasian
- b. Timur: berbatasan dengan Desa Tatelu Rondor dan Desa Tatelu
- c. Selatan: berbatasan dengan Desa Tetey
- d. Barat: berbatasan dengan Desa Kolongan dan Desa Mapangget

Desa Talawaan Memiliki jumlah penduduk berjumlah 2.777 jiwa dengan komposisi laki-laki sebanyak 1.409 jiwa dan perempuan sebanyak 1.368 jiwa yang tersebar menjadi 12 jaga (dusun). Pada umumnya berprofesi sebagai petani berjumlah 214 orang, PNS 123 orang, karyawan swasta 152 orang, wiraswasta 72 orang, TNI/POLRI 10 orang, pelaut 32 orang, pelajar/mahasiswa 687 orang, pekerjaan lainnya 610 orang, belum bekerja 777 orang.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani pepaya california yang ada di Desa Talawaan, pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pedagang pengecer yang menjual pepaya california ke konsumen. Gambaran tentang responden yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan umur, dan tingkat pendidikan.

Petani

Petani yang dimaksud disini, yang memanfaatkan sumber daya alam dalam menghasilkan bahan pangan serta mengelola lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. 12 responden petani adalah produsen atau penghasil pepaya california yang menjual ke pedagang pengumpul maupun pedagang pengecer. Karakteristik responden petani disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Petani

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur (Tahun)		
44 – 49	3	25.0
50 – 55	4	33.0
56 – 61	1	8.0
62 – 67	2	17.0
68 – 73	2	17.0
Jumlah	12	100.0
Tingkat Pendidikan		
SD	1	8.0
SMP	2	17.0
SMA	8	67.0
S1	1	8.0
Jumlah	12	100.0

Sumber: Data primer diolah (2023)

Umur seorang petani mempengaruhi fisiknya dalam bekerja dan berfikir. Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah tertinggi yaitu 33% petani berumur 50-55 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini termasuk usia produktif karena berada pada kisaran usia 15-64 tahun. Adapun jumlah petani terendah pada umur 56-61 tahun dengan jumlah yaitu 1 orang.

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam melaksanakan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir SMA dari petani pepaya california yang menjadi responden adalah 67% dan tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan terakhir lainnya yang disajikan dalam tabel diatas. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan usahatani.

Pedagang

Pedagang yang terlibat dalam proses pemasaran komoditas pepaya california di Desa Talawaan adalah pedagang pengumpul, pedagang

besar, dan pedagang pengecer. Pendidikan serta umur sangat mempengaruhi keberhasilan dalam berdagang. Kegiatan pendistribusian suatu barang dari tangan produsen ke konsumen memerlukan peran pedagang perantara atau disebut juga sebagai lembaga pemasaran. Karakteristik responden pedagang disajikan selengkapnya dalam Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Pedagang

No	Jenis Pedagang	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan
1	Pengumpul	Laki-laki	36	SMA
2	Pengumpul	Laki-laki	32	SMA
3	Besar	Laki-laki	42	SMA
4	Besar	Laki-laki	52	SMP
5	Pengecer	Perempuan	56	SMP

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pedagang pengumpul adalah pedagang pengumpul pepaya california di Desa Talawaan yang terlibat dalam proses pemasaran hasil komoditas pepaya california. Berdasarkan data dalam Tabel 2, pedagang pengumpul masih dalam kelompok umur produktif, yang mana hal ini berarti pedagang pengumpul masih dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur pedagang besar masih termasuk usia produktif sehingga pedagang masih mampu bekerja dengan baik untuk melaksanakan peran sebagai penyalur pemasaran pepaya california dari petani ke konsumen. Biasanya pedagang besar membeli pepaya california dari petani di Desa Talawaan dan dari pedagang pengumpul lainnya. Rata-rata petani yang menjual pepaya california merupakan langganan sejak lama, keluarga maupun dengan alasan lokasi saling berdekatan. Volume pembelian pepaya california oleh pedagang besar kurang lebih sebanyak 300-500 biji setiap minggu 1-2 kali di pengaruhi oleh cuaca. Pedagang besar menjual langsung ke supermarket seperti Jumbo Pasar Swalayan, Freshmart, Alfamart, Indomaret, Golden Pasar Swalayan dan pasar tradisional yang ada di Kota Manado seperti, Pasar Bersehati, Pasar Aermadidi, Pasar Karombasan.

Responden pedagang pengecer masih tergolong dalam usia produktif. Pedagang pengecer biasanya membeli langsung ke petani dan di jual langsung ke konsumen di pasar-pasar kecil seperti, Pasar Tuminting, Pasar Pandu dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.

Anggota Rantai Pasok

Berdasarkan hasil penelitian, anggota rantai pasok yang terlibat dalam proses distribusi pepaya meliputi petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen.

Petani

Petani adalah produsen atau pelaku pertama dalam rantai pasok komoditi pepaya california. Petani memiliki peran sebagai produsen yang membudidayakan pepaya california di Desa Talawaan. Tahapan dalam proses budidaya pepaya california melibatkan kegiatan-kegiatan seperti persiapan lahan, persiapan benih, pemupukan, penanaman, pemeliharaan hingga pemanenan. Setelah panen petani memasarkan hasil produksinya ke pedagang pengumpul. Selain itu, petani juga menjual hasil produksinya ke pedagang pengecer atau ke konsumen. Rata-rata produksi petani dalam memproduksi pepaya california adalah 1 sampai 2 kali dalam seminggu kalau musim hujan. Petani pepaya california umumnya menjual hasil produksinya dengan harga Rp5.000/kg.

Pepaya california yang sudah siap di panen biasanya di panen langsung oleh petani atau pedagang pengumpul kemudian pedagang pengumpul menjual ke pedagang besar atau petani menjual hasil panen ke pedagang pengecer dengan menggunakan transportasi berupa mobil *pickup*.

Pedagang Pengumpul

Pedagang pengumpul adalah pelaku rantai pasok selanjutnya. Dalam rantai pasok, pedagang pengumpul adalah orang yang menjual belikan pepaya california yang tidak diproduksi sendiri. Pada umumnya pedagang pengumpul membeli pepaya california bukan hanya dari satu petani tetapi membeli dari beberapa petani yang menanam pepaya california. Dalam mendapatkan bahan baku yaitu pepaya california pedagang pengumpul menjemput langsung ke tempat produsen menggunakan mobil *pickup* dan memanen langsung pepaya california. Pada proses ini, pedagang pengumpul sudah mulai membangun jaringan kerja sama dengan petani pepaya california.

Pedagang Besar

Pedagang besar adalah pedagang yang membeli dengan jumlah yang banyak melalui pedagang pengumpul mengonfirmasi ke pedagang pengumpul melalui telepon atau sebaliknya kemudian menunggu 1-2 pengepul di tempat pengumpulan pepaya california dan biasanya di beli sebanyak 150-300 biji buah pepaya dengan harga Rp6.000-8.000/kg, selanjutnya dibawa ke supermarket yang menjadi langganan.

Pedagang Pengecer

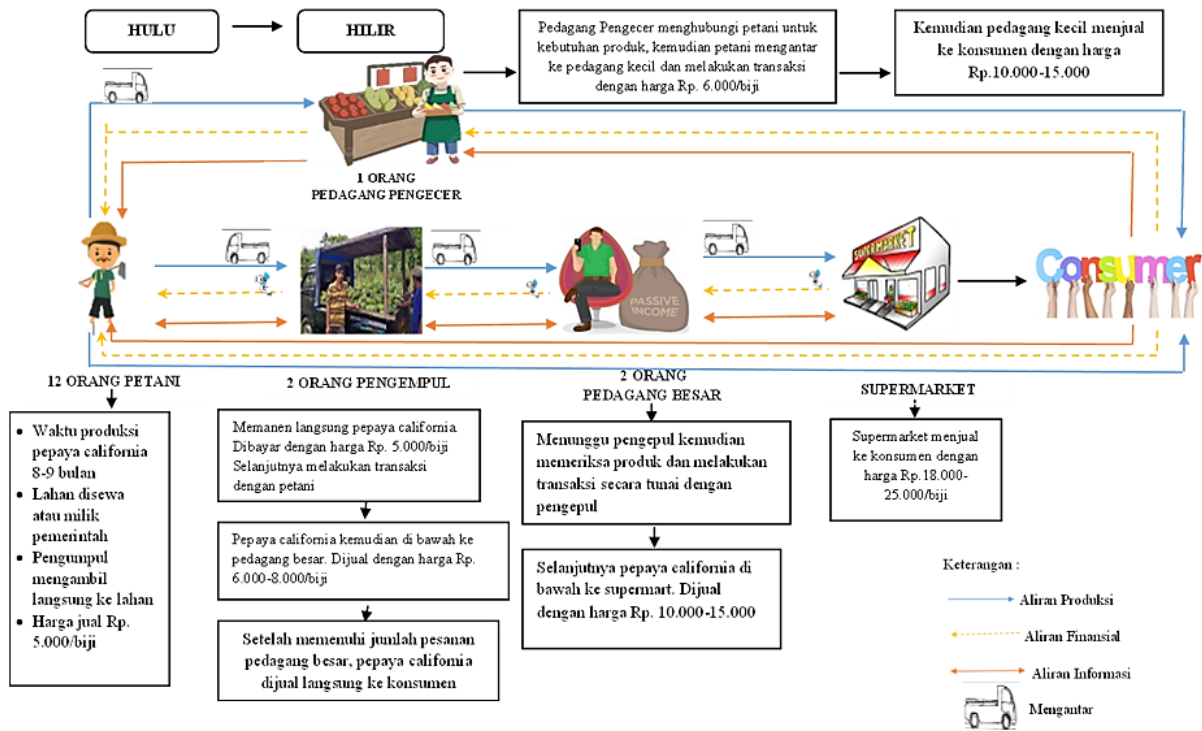
Pedagang pengecer diartikan sebagai orang yang menjual pepaya california langsung ke konsumen akhir. Pada awalnya pedagang pengecer menggunakan alat telekomunikasi (telepon) untuk menghubungi petani atau sebaliknya kemudian petani mengantar ke pasar kecil seperti Pasar Pandu dan Pasar Tuminting. Pada proses ini, pedagang pengecer dan petani telah menjalin kerja sama yang selanjutnya akan saling menguntungkan kedua belak pihak. Umumnya petani yang langsung mengantar ke pedagang pengecer dengan menggunakan mobil *pickup*. Pedagang pengecer biasanya membeli tidak banyak atau membeli sesuai dengan kebutuhan untuk dijual kembali ke konsumen dan di beli dengan harga Rp6.000-7.000/biji dan langsung di jual ke konsumen.

Konsumen

Konsumen merupakan pelaku rantai pasok yang terakhir. Konsumen dalam rantai pasok adalah yang membeli pepaya california yang ada di supermarket, pasar, dan kios kecil, konsumen membeli pepaya california dengan harga yang berbeda-beda mulai dari harga petani sebesar Rp. 5000/biji, harga pasar dan kios kecil sebesar Rp10.000- 15.000, dan harga supermarket sebesar Rp18.000-25.000/ kg.

Rantai Pasok Pepaya California

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan aliran rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan, Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Rantai pasok pepaya california disajikan selengkapnya pada Gambar 1.



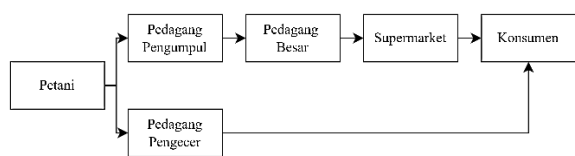
Gambar 1. Rantai Pasok Pepaya California

Aliran Rantai Pasok Pepaya California

Aliran rantai pasok berdasarkan hasil penelitian meliputi aliran produk, aliran keuangan (finansial), serta aliran informasi.

Aliran Produk

Aliran produk disajikan selengkapnya pada Gambar 2.



Gambar 2. Aliran Produk

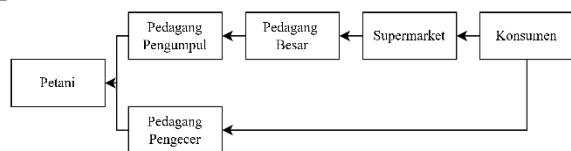
Aliran produk pada saluran ini mengalir dari hulu ke hilir. aliran produk pepaya california dimulai dari petani pepaya california yang berada di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Petani akan menghubungi pedagang pengumpul yang sudah menjadi langganan untuk memberikan informasi tentang pepaya california siap di panen atau biasanya pedagang pengumpul mendatang

langsung karena kebutuhan produk, dan pedagang pengumpul memanen sendiri pepaya california. Kemudian pedagang pengumpul menghubungi pedagang besar melalui telepon seluler untuk memberikan informasi mengenai produk dan harga komoditi pepaya california dan pedagang besar akan membeli sesuai dengan kesepakatan bersama dengan kualitas maupun kuantitas dari komoditi pepaya california. pedagang besar membeli pepaya california kemudian di bawah dan dijual ke supermarket.

Petani juga menjual ke pedagang pengecer dengan cara menghubungi pedagang pengecer melalui telepon dan menginformasikan tentang produk dan dengan kesepakatan maka petani mengantar langsung ke pasar tradisional dimana tempat pedagang pengecer berjualan. Petani juga menjual langsung kepada konsumen karena biasanya ada konsumen yang datang langsung ke lahan untuk membeli komoditi pepaya california. Transportasi yang di gunakan petani, pedagang pengumpul, dan pedagang besar untuk mengangkut pepaya california adalah menggunakan mobil *pickup*.

Aliran Keuangan

Aliran keuangan disajikan selengkapnya pada Gambar 3.



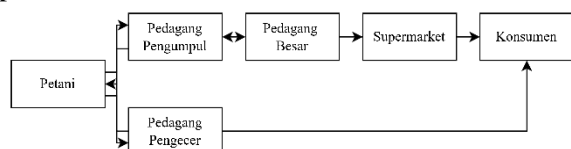
Gambar 3. Aliran Keuangan

Aliran keuangan yang terjadi dalam saluran ini bergerak dari hilir ke hulu. Pada aliran keuangan komoditi pepaya california sistem pembayaran dilakukan dengan dua cara yaitu tunai dan transfer bank. Proses pembayaran dari konsumen ke supermarket dengan harga Rp18.000-25.000/kg, kemudian pedagang besar membeli ke pedagang pengumpul dengan harga Rp6.000-8.000/kg dan terakhir dari pedagang pengumpul membeli ke petani pepaya california dengan harga Rp5.000/kg dan dari konsumen membeli pepaya california ke pedagang pengecer dengan harga Rp10.00-15.000/biji dan pedagang pengecer membeli dari petani pepaya california dengan harga Rp5.000-7.000/biji dan juga dari konsumen langsung ke petani pepaya california dengan membayar secara tunai dengan harga Rp5.000/biji.

Rantai pasok yang efisien salah satunya dapat dicapai dengan aliran keuangan yang lancar. Berdasarkan data yang diperoleh, aliran keuangan pada rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan berjalan lancar. Hal ini dikarenakan tidak adanya penundaan pembayaran pada setiap pelaku rantai pasok.

Aliran Informasi

Aliran informasi disajikan selengkapnya pada Gambar 4.



Gambar 4. Aliran Informasi

Aliran informasi mengalir dari dua arah, yaitu dari hulu ke hilir dan hilir ke hulu. Aliran informasi pada rantai pasok pepaya california

meliputi informasi kualitas, ketersediaan pasokan, dan informasi harga. Aliran informasi dilakukan dengan menggunakan media telepon seluler melalui telepon.

Pertama dari hulu ke hilir, petani memberikan informasi mengenai adanya ketersediaan pasokan ke pedagang pengumpul dan pedagang pengecer kemudian pedagang pengumpul menghubungi pedagang besar untuk menginformasikan hal yang sama kepada pedagang besar melalui telepon seluler. Kedua dari hilir ke hulu pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer mencari informasi tentang adanya ketersediaan pasokan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara dapat disimpulkan bahwa rantai pasok pepaya california terdiri dari petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen dengan 3 aliran yaitu aliran produk, aliran keuangan, dan aliran informasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang rantai pasok pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara maka dapat disarankan bahwa dengan adanya rantai pasok komoditi pepaya california diharapkan petani dapat memperhatikan harga yang ada baik dipasar maupun supermarket agar mendapatkan keuntungan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, A., & Syukri. 2008. *Agreokoteknologi Tanaman Buah- buahan*. US Press. Medan.
- Permana, H., Noor, T. I., & Isyanto, A. Y. 2020. Analisis Saluran Pemasaran Pepaya California (Suatu Kasus di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 7-13.

Sujarweni, V. W. 2014. *Metodelogi penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Wuwung, S. C. 2013. Manajemen rantai pasokan produk cengkeh pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).